

**UPAYA SAVE THE CHILDREN DALAM MENGATASI
STUNTING DI NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI
PROGRAM BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*)
2019-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

MIRANDA

07041282126137

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“UPAYA SAVE THE CHILDREN DALAM MENGATASI
STUNTING DI NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI
PROGRAM BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-
2024”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Miranda

07041282126137

Pembimbing

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

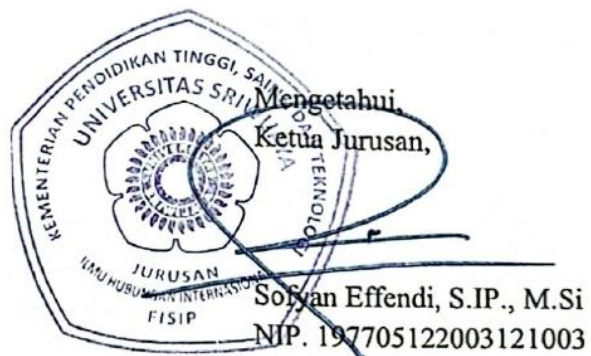
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan



Tanggal

15 Juli 2025



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“UPAYA SAVE THE CHILDREN DALAM MENGATASI *STUNTING* DI NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI PROGRAM BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024”

Skripsi

Oleh :
Miranda
07041282126137

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Juni 2025

Pembimbing :

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Penguji :

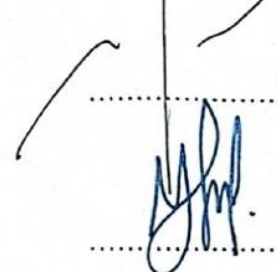
1. Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0002068711

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miranda
NIM : 07041282126137
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjungbalai/25 Agustus 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Save the Children dalam Mengatasi *Stunting* Di Nusa Tenggara Timur melalui Program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 25 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Miranda
NIM. 07041282126137

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulusnya kepada Tuhan Yesus Kristus yang penuh kasih dan kebaikan, serta kepada Bunda Maria yang suci dan penyayang. Dalam setiap langkah hidup yang penuh tantangan, penulis merasakan limpahan rahmat, sukacita, kekuatan, dan perlindungan yang terus mengalir tanpa henti. Terima kasih telah menjadi tempat yang paling penulis percaya untuk melimpahkan segala kekhawatiran, ketakutan, dan sukacita; tempat berlindung, serta pelukan kasih yang selalu menerima, memaafkan, dan menguatkan ketika penulis merasa lemah dan tak berdaya.

Kedua, Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang tua penulis yang tercinta dan keluarga besar. Teruntuk Bapak Tersayang Penulis (Almarhum Pangihutan Pakpahan) yang sudah di Surga terima kasih telah menjadi cahaya dan kekuatan yang mendorongku untuk terus melangkah, meski tanpa Bapak di sisiku. Mimpi Bapak untuk melihat anakmu menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri bukan sekadar harapan itu adalah semangat yang terus hidup dalam diri ini. Meski Bapak tak sempat melihatnya secara langsung dan mimpi itu kini telah menjadi nyata. Setiap langkah yang kuambil selama kuliah ini adalah langkah yang juga Bapak impikan. Mimpi yang selalu kita bicarakan, kini telah kutuntaskan untuk kita berdua. Semoga senyum Bapak di surga menyertai setiap keberhasilanku di dunia ini. Untuk Mamak Rosmalina Sidauruk, sosok yang perannya begitu berarti dalam hidup penulis. Terima kasih, Mak, atas cinta tanpa syarat, semangat yang tak pernah padam, dan kekuatan yang Mamak tanamkan dalam setiap langkahku. Mamak adalah wanita tangguh, sumber inspirasi, dan *my role model*. Panutan sejati yang selalu aku kagumi. Skripsi ini persembahkan persembahkan sebagai ungkapan cinta dan hormat atas setiap perjuangan Mamak dan Bapak yang telah mengantarkan saya hingga sejauh ini.

Ketiga, kepada kedua kakak dan adek terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Kalian

adalah sumber semangat dan kekuatan yang tak ternilai, yang selalu mengingatkan aku untuk terus maju dan tidak menyerah. Kehadiran kalian membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh arti. Skripsi ini juga adalah hasil dari kebersamaan dan cinta yang kita bagi sebagai keluarga.

Keempat, kepada Theresia Margareth Jane Sabatini Situmorang dan Gerald David Pasaribu terima kasih telah menjadi bagian yang begitu berarti dalam fase penuh perjuangan ini. Bersama kalian, momen yang berat terasa lebih ringan entah melalui obrolan panjang, tawa-tawa yang muncul di sela obrolan, atau sesi masak kecil yang terasa seperti rumah yang tak hanya menghilangkan stres, tapi juga mengisi hati dengan rasa syukur, tempat bercerita tanpa takut dihakimi di mana penulis merasa didengar, dipahami, dan dikuatkan. Kalian bukan hanya bagian dari perjalanan akademik saya, tapi bagian dari cerita hidup yang akan selalu saya kenang dengan penuh kasih.

Kelima, kepada Rachel Uli Patricia Hutahaean dan Fransiska Emma Aprilla Sembiring terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita di saat rasa takut dan ragu menghampiri, dan untuk setiap penguatan yang kalian berikan ketika langkahku mulai goyah. Kalian tidak hanya hadir sebagai sahabat, tetapi juga sebagai penolong yang tak pernah lelah membantu di tengah kesulitan. Terima kasih, Rachel dan Emma, atas setiap waktu, perhatian, dan kasih yang kamu berikan selama perjalanan ini.

Kelima, kepada sahabat-sahabat saya Ating, Putri, dan Titin Sahabat lama yang selalu dekat di hati meski kini terpisah jarak. Terima kasih atas doa, dukungan, dan persahabatan yang tak pernah luntur. Kehadiran kalian, walau dari kejauhan, tetap menjadi penguat dalam proses panjang penyusunan skripsi ini.

Keenam, Skripsi ini saya dedikasikan kepada Universitas Sriwijaya, almamater tercinta, sebagai ungkapan rasa syukur dan kebanggaan atas kesempatan menjadi bagian dari institusi yang berharga ini.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas keberanian untuk memulai, jatuh, dan bangkit kembali. Perjalanan panjang ini tidak mudah, penuh dengan tantangan dan tekanan, namun saya bersyukur bisa terus bertahan, belajar dari setiap rintangan, dan akhirnya menyelesaikan karya ini dengan baik. Dedikasi ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha dan pengorbanan memiliki makna yang dalam. Semoga pengalaman berharga ini menjadi fondasi kuat untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Perjalanan baru kini akan dimulai tetaplah tersenyum, sebab waktu terus berjalan, matahari masih terbit, dan bulan tetap menjadi penerang di gelapnya malam. Tuhan Yesus selalu bersama kita, memberi kekuatan dan harapan. Terima kasih, diriku, atas ketabahan dan semangat yang tak pernah padam. Teruslah melangkah maju dengan percaya diri, karena segala perjuangan akan membuahkan hasil yang indah dan bermakna.

MOTTO

“Fake It Till You Make It”

Roma 8:26 TB

[26] Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan kesehatan di Indonesia, terutama di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang mencatat prevalensi tertinggi secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Save the Children sebagai *International Non-Governmental Organization* (INGO) dalam mengatasi *stunting* di NTT melalui Program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) selama periode 2019–2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman. Teori INGO yang dikembangkan oleh L. David Brown dan Mark H. Moore menjadi landasan konseptual utama dalam memahami peran Save the Children yang dikategorikan ke dalam tiga dimensi, yaitu *welfare and service delivery*, *capacity building for self-help*, dan *policy and institutional influence*.

Kata kunci: Save the Children, *Stunting*, Program BISA, INGO, Nusa Tenggara Timur.

Indralaya, 25 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Stunting is one of the chronic nutritional problems that remains a serious challenge in health development in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara Province (NTT), which records the highest prevalence at the national level. This study aims to analyze the efforts of Save the Children as an International Non-Governmental Organization (INGO) in addressing stunting in NTT through the BISA Program (Better Investment for Stunting Alleviation) during the 2019–2024 period. The approach used in this research is descriptive qualitative, with data analysis techniques based on the Miles and Huberman model. The INGO theory developed by L. David Brown and Mark H. Moore serves as the main conceptual framework for understanding the role of Save the Children, which is categorized into three dimensions: welfare and service delivery, capacity building for self-help, and policy and institutional influence.

Keywords: *Save the Children, Stunting, BISA Program, INGO, East Nusa Tenggara*

Indralaya, June 25th 2025

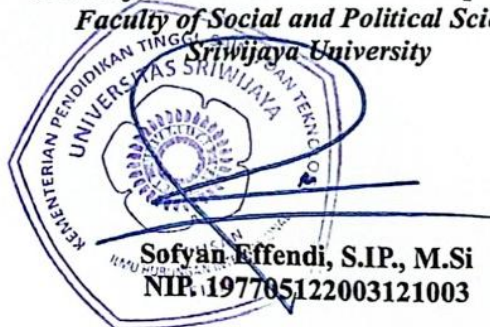
Acknowledge by,

Advisor,



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehadiran Nya dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Upaya Save the Children dalam Mengatasi *Stunting* Di Nusa Tenggara Timur melalui Program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis memberikan ucapan terimakasih dan doa dengan penuh hormat kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing yang telah penuh perhatian memberikan petunjuk, saran, dan bimbingan yang sangat berarti sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku dosen Penguji I sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen Penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Hubungan Internasional FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Pangihutan Pakpahan dan Mamak Rosmalina Sidauruk yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan finansial kepada penulis sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kakak dan adek penulis, Nova Febrina Pakpahan, Ratna Dewi Pakpahan, dan Yoakim Christian Pakpahan yang selalu menjadi tempat cerita dan pemberi dukungan bagi penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga besar Penulis yang sentiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman tersayang penulis selama perkuliahan BATAK PRIDE (Tere, Gege, Rachel, Emma, Frans, Harys, Grace, dan Amoses) atas dukungan, semangat, dan doa yang kalian berikan tanpa lelah. Kalian telah menjadi bagian penting dari proses ini, penopang dalam perjuangan, dan saksi dalam pertumbuhan.
12. Sahabat-sahabat Penulis BACI (Hardiati dan Putri) selalu hadir memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, dan menemani di setiap proses panjang penyusunan skripsi ini.
13. TRIO MACAN tim tak terlihat namun selalu hadir dalam semangat, tawa, dan strategi bertahan hidup selama masa skripsi. Meski keberadaan kalian sulit dideteksi, kontribusi kalian nyata terasa. Kalian luar biasa!
14. Jerome Polin Sijabat sosok inspiratif yang telah menjadi role model dan sumber motivasi saya selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Sheila on 7, Tulus, Yura Yunita, Taylor, Rex Orange County, Juicy Lucy melalui lirik-lirik yang menyentuh dan melodi yang menenangkan, karya kalian tidak hanya mengisi keheningan malam dan menemani begadang panjang, tetapi juga memberi semangat, ketenangan, dan inspirasi di saat pikiran mulai lelah.
16. Teman-teman seperjuangan Hubungan Internasional 2021.
17. Kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha tetap kuat, sabar, dan konsisten menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan, bahkan saat ingin menyerah sekalipun. You made it through mirr, thank you for not giving up.

Indralaya, 20 Juli 2025

Miranda

07041282126137

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Konseptual	15
2.2.1 Konsep <i>International Non-Governmental Organization (INGO)</i>	15
2.3 Alur Pemikiran	19
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.2.1 INGO (<i>International Non-Governmental Organization</i>)	21
3.2.2 Save the children.....	22
3.2.3 <i>Stunting</i>	22

3.2.4 Program BISA (<i>Better Investment for Stunting Alleviation</i>).....	23
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data	25
 BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1 <i>Stunting</i> sebagai Isu Global	27
4.2 Persoalan <i>Stunting</i> di Indonesia.....	30
4.3 Persoalan <i>Stunting</i> di Nusa Tenggara Timur	33
4.4 Kehadiran Save the Children di Nusa Tenggara Timur	36
 BAB V PEMBAHASAN.....	42
5.1 <i>Welfare and Service Delivery</i>	42
5.1.1 Pelaksanaan Emo-Demo (<i>Emotional Demonstration</i>)	42
5.1.2 Meningkatkan Gizi melalui Program Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku (SBBC) di Indonesia	52
5.2 <i>Capacity Building INGOs</i>	64
5.2.1 Pelatihan kader dan tenaga kesehatan lokal.....	65
5.2.2 Keterlibatan orang dengan disabilitas	74
5.3 <i>Policy Influence INGOs</i>	76
5.3.1 Advokasi dan perubahan perilaku sosial konsumsi suplemen pencegah anemia....	77
 BAB VI PENUTUP.....	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Batang Prevalensi <i>Stunting</i> Balita di Indonesia 2018-2019	4
Gambar 1. 2 Diagram Batang Prevalensi <i>Stunting</i> di Indonesia 2019-2024.....	5
Gambar 1. 3 Diagram Batang Angka <i>Stunting</i> di NTT 2019-2024.....	6
Gambar 2. 1 Alur Pemikiran	19
Gambar 5.1 Diagram Batang Inisiasi Menyusui Dini 0-5 bulan (%) 2019-2024.....	47
Gambar 5.2 KEK pada Ibu Hamil dan Anak Balita 2022-2023	56
Gambar 5.3 Diagram Batang Ibu Mempraktikkan Cuci Tangan di Semua Waktu yang tepat 2019-2024.....	58
Gambar 5.4 Diagram Batang Siswi Sadar akan Anemia 2019-2024.....	59
Gambar 5.5 Diagram Batang Kader tentang Metode Konseling yang Tepat terkait WASH dan MIYCN 2019-2024.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	23

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
ATIKA	: Hati, Telur Ayam, dan Ikan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BISA	: <i>Better Investment for Stunting Alleviation</i>
BKB	: Bina Keluarga Balita
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
CHW AIM	: <i>Community Health Worker Assessment and Improvement</i>
CMAM	: <i>Community-Based Management of Acute Malnutrition</i>
CSAG	: <i>Civil Society Action Group</i>
CSO	: <i>Civil Society Organization</i>
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
ENABLE	: <i>Enabling Communities to Combat Child Trafficking Through Education</i>
Emo-Demo	: <i>Emotional Demonstration</i>
GAIN	: <i>Global Alliance for Improved Nutrition</i>
GEDSI	: <i>Gender Equality, Disability, and Social Inclusion</i>
HDW	: <i>Human Development Workers</i>
HI	: Hubungan Internasional
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IFA	: <i>Iron and Folic Acid</i>

IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
IPC	: <i>Interpersonal Communication</i>
IYCF	: <i>Infant and Young Child Feeding</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MIYCN	: <i>Maternal, Infant, and Young Child Nutrition</i>
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
NI	: Nutrition International
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OMS	: Organisasi Masyarakat Sipil
PDB	: Produk Domestik Bruto
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PMBA	: Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMD	: Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SBC	: <i>Social and Behavior Change</i>
SBCC	: <i>Social and Behavior Change Communication</i>
SC	: Save the Children
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>

SDM	: Sumber Daya Manusia
SEM	: <i>Social Ecological Model</i>
SLB	: Sekolah Luar Biasa
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
Stranas <i>Stunting</i>	: Strategi Nasional Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>
SUN	: <i>Scaling Up Nutrition</i>
TKM	: Tenaga Kesehatan Masyarakat
TPPS	: Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>
TTU	: Timor Tengah Utara
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WIFA	: <i>Women of Infant Feeding Age</i>
WISE	: <i>WASH in School Empowerment</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan kesehatan di Indonesia, *stunting* masih merupakan tantangan yang besar. *Stunting* merupakan kondisi di mana pertumbuhan tubuh dan otak anak terganggu akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu panjang, sehingga anak menjadi lebih pendek dibandingkan anak seusianya dan mengalami hambatan dalam perkembangan berpikir. (Anjani, Nurhayati, & Immawati, 2024). Masalah *stunting* yang terus meningkat di Indonesia berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM). Padahal, SDM yang unggul merupakan aset penting bagi negara dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor utama yang memengaruhi mutu SDM adalah status gizi, yang berkaitan erat dengan aspek kecerdasan, produktivitas, serta kreativitas individu. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2019, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati posisi tertinggi dalam prevalensi *stunting* secara nasional, yaitu sebesar 43,82% (Badan Pusat Statistik, 2019). Angka ini secara konsisten lebih tinggi dibandingkan provinsi lain di Indonesia.

Tingginya angka *stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingginya tingkat kemiskinan, terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai gizi, serta kondisi geografis yang sulit dijangkau sehingga menghambat distribusi pangan dan layanan kesehatan. Rendahnya akses terhadap sanitasi layak serta minimnya pengeluaran rumah tangga yang memiliki balita juga turut menjadi penyebab utama. Sanitasi yang tidak memadai membuat anak-anak lebih rentan terserang penyakit infeksi, seperti cacingan dan diare, yang berakibat buruk pada penyerapan nutrisi dan proses tumbuh kembang anak. Di Kabupaten Sumba Barat Daya, misalnya, akses sanitasi tercatat hanya sebesar 36,30%,

menjadikannya yang terendah di wilayah tersebut. Di sisi lain, rendahnya pengeluaran rumah tangga mencerminkan keterbatasan daya beli terhadap makanan bergizi dan pelayanan kesehatan. Kabupaten Manggarai Timur memiliki pengeluaran per kapita terendah untuk rumah tangga dengan balita, yakni sekitar Rp627.000 per bulan. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain seperti rendahnya rata-rata lama pendidikan ibu, rendahnya angka pemberian ASI eksklusif, serta tingginya proporsi bayi lahir dengan berat badan rendah, meskipun tidak semua memiliki pengaruh signifikan secara statistik. Oleh karena itu, permasalahan *stunting* di NTT berkaitan erat dengan kemiskinan struktural, kondisi lingkungan yang kurang mendukung, serta keterbatasan akses terhadap layanan dasar, yang seluruhnya memerlukan penanganan melalui pendekatan lintas sektor secara berkelanjutan (Jati, Sukin, & Ultanti, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penanganan *stunting* di NTT tidak dapat dilakukan secara sendiri oleh, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai aktor dan pelaksanaan strategi yang terstruktur serta berkelanjutan. Salah satu aktor penting yang turut berkontribusi dalam upaya ini adalah Save the Children.

Save the Children merupakan sebuah organisasi non-pemerintah internasional (*International Non-Governmental Organization/INGO*) yang didirikan pada tahun 1919 oleh Eglantyne Jebb dan berkantor pusat di London, Inggris. Organisasi ini muncul sebagai bentuk respons terhadap dampak yang ditimbulkan oleh Perang Dunia I, yang terjadi berdekatan dengan pandemi influenza pada tahun 1918. Save the Children berfokus pada pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak, memberikan bantuan, serta mendukung kesejahteraan anak-anak, khususnya di negara-negara berkembang. Hingga kini, organisasi ini telah beroperasi di lebih dari 120 negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Save the Children, 2022). Sejak tahun 1976, Save the Children telah menjalankan aktivitas operasionalnya di Indonesia melalui berbagai program yang berfokus pada pemenuhan hak-hak anak, mulai dari sektor pendidikan dan kesehatan hingga pemberian bantuan

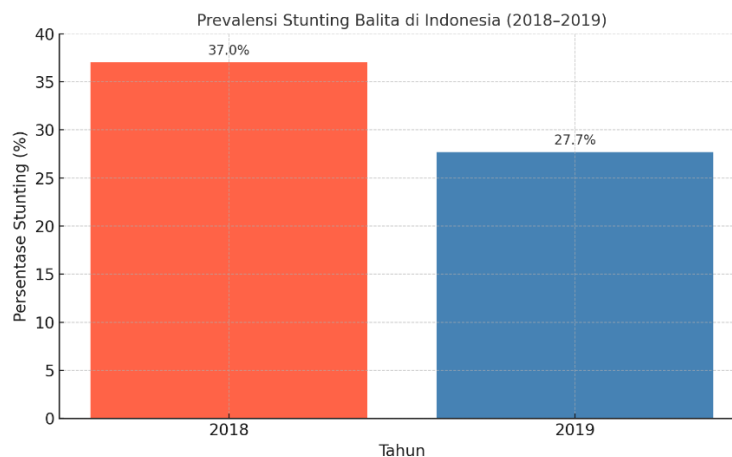
kemanusiaan. Salah satu bentuk kontribusi dalam respons kemanusiaan tersebut ditunjukkan saat Save the Children menjadi organisasi pertama yang memberikan bantuan pada peristiwa tsunami di Aceh tahun 2004 (Save the Children, 2025). Isu pemenuhan hak anak dalam pendidikan, kesehatan, dan respons kemanusiaan menjadi penting dalam kajian Hubungan Internasional (HI). Hal ini sejalan dengan pergeseran fokus dari *high politics*, yang didominasi oleh kekuasaan, keamanan nasional, dan ekonomi makro, ke *low politics* yang mencakup kemiskinan, hak asasi manusia, kesehatan, pembangunan berkelanjutan, dan ketahanan pangan.

Selama periode 2022–2024, Save the Children telah melaksanakan berbagai strategi yang dirancang untuk mendukung peningkatan kesejahteraan anak, dengan berfokus pada lima tujuan utama. Tujuan pertama adalah menurunkan angka kematian bayi baru lahir dan mencegah *stunting* melalui pendekatan kesehatan ibu yang menyeluruh serta stimulasi tumbuh kembang anak sejak masa awal kehidupan, khususnya dalam 1.000 hari pertama. Tujuan kedua adalah menjamin bahwa anak-anak dari kelompok terpinggirkan, termasuk penyandang disabilitas, memiliki akses terhadap pendidikan yang aman, inklusif, berkelanjutan, dan bermutu. Tujuan ketiga menitikberatkan pada penguatan sistem perlindungan anak di berbagai level pemerintahan guna melindungi mereka dari berbagai bentuk kekerasan, eksploitasi, pengabaian, serta pernikahan dini atau paksa. Tujuan keempat mencakup peningkatan ketangguhan anak dan komunitas dalam menghadapi risiko bencana dan dampak perubahan iklim melalui penyediaan perlindungan sosial yang berorientasi pada kepentingan anak. Terakhir, Save the Children mendorong keterlibatan aktif anak-anak dan kaum muda dalam proses perumusan kebijakan pemerintah terkait isu-isu yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan mereka (Save the Children, n.d.).

Save the Children, sebagai organisasi yang memiliki komitmen di bidang kesehatan, mengambil peran penting dalam mendorong peningkatan kesehatan dan gizi anak sebagai

bagian dari strategi jangka panjang untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah persoalan *stunting*, yang memiliki keterkaitan erat dengan indikator status gizi anak (Yuningsih, 2022). Permasalahan gizi masih menjadi isu yang umum terjadi, khususnya di Indonesia, yang pada tahun 2018 menempati posisi keempat tertinggi di dunia dalam kasus *stunting*, dengan 37 persen balita mengalami kondisi tersebut. (Tempo, 2018). Angka tersebut turun lagi menjadi 27,7 persen pada tahun 2019, berdasarkan Survei Status Gizi Balita (SSGBI) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

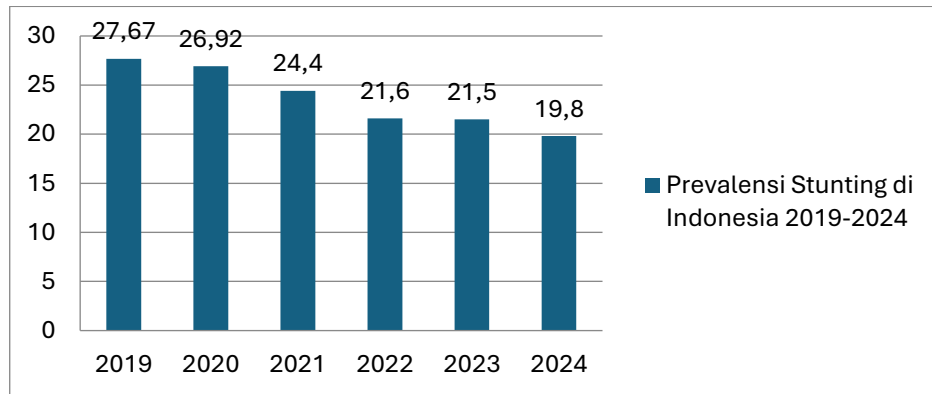
Gambar 1. 1 Diagram Batang Prevalensi *Stunting* Balita di Indonesia 2018-2019



Sumber: Stunting.go.id (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan penjelasan dari WHO (*World Health Organization*), *stunting* adalah keadaan di mana pertumbuhan anak mengalami hambatan. Kondisi ini dapat dialami oleh anak-anak yang mengalami kekurangan asupan gizi, sering terpapar infeksi, atau tidak memperoleh stimulasi psikososial yang cukup. Seorang anak dikategorikan mengalami *stunting* apabila tinggi badannya berada di bawah standar grafik pertumbuhan internasional (Mediani, Nurhidayah, & Lukman, 2020). Kasus *Stunting* menjadi permasalahan global yang penting untuk diatasi di seluruh dunia, sehingga *stunting* dinobatkan sebagai salah satu fokus utama target perbaikan gizi di dunia tahun 2025.

Gambar 1. 2 Diagram Batang Prevalensi *Stunting* di Indonesia 2019-2024



Sumber: Stunting.go.id (data diolah oleh penulis)

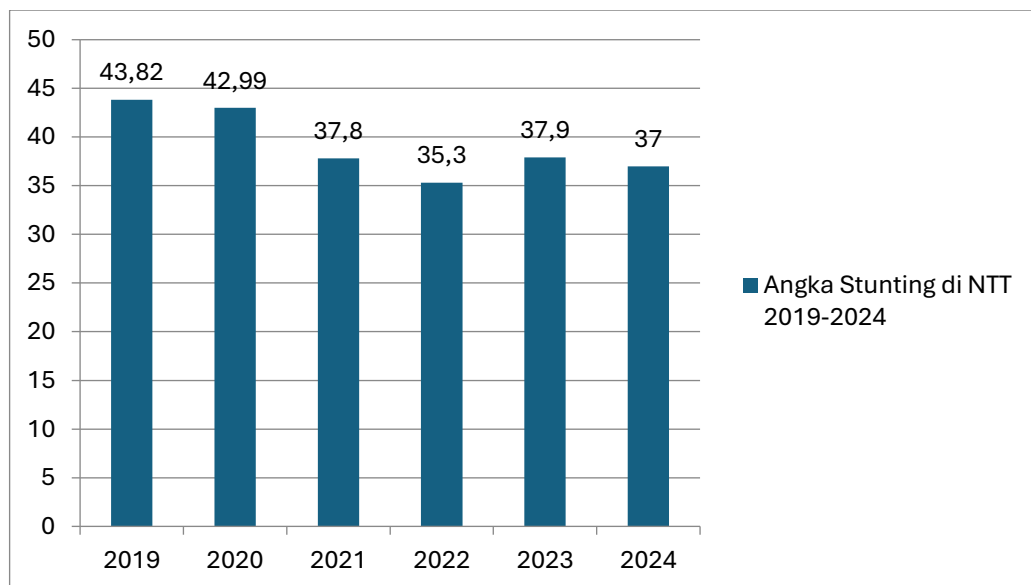
Grafik prevalensi *stunting* pada balita yang ditampilkan menunjukkan tren penurunan dari tahun 2019 hingga 2024. Meskipun data tersebut memperlihatkan adanya penurunan setiap tahunnya, jika mengacu pada ambang batas toleransi prevalensi *stunting* menurut WHO yang ditetapkan di bawah 20%, maka angka *stunting* di Indonesia masih tergolong tinggi (Rokom, 2023). Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya dalam menangani permasalahan *stunting*, salah satunya melalui pengesahan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (DEVIANA, 2023), Undang-Undang No.18 tahun 12 tentang pangan (Jdih BPK, 2012), dan pada tahun dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* (Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden, 2021). Namun setelah sekian banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi kasus *stunting* nyatanya upaya ini masih dirasa kurang.

Save the Children hadir sebagai organisasi yang turut berperan dalam menangani permasalahan *stunting* di Indonesia. Salah satu bentuk komitmen Save the Children dalam mendukung kesehatan anak-anak Indonesia diwujudkan melalui Program *Better Investment for Stunting Alleviation* (BISA). Program BISA merupakan inisiatif pengentasan *stunting* yang bertujuan mendukung pemerintah dalam mempercepat upaya pencegahan *stunting*,

khususnya dengan meningkatkan asupan gizi bagi perempuan dan anak perempuan sebelum dan selama masa kehamilan, serta dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak, yaitu periode krusial bagi tumbuh kembang dan masa depan anak (Media Indonesia Menyapa, 2021). BISA dijalankan melalui kerjasama antara *Save the Children* dan Nutrition International yang memiliki periode dari tahun 2019-2024.

Program BISA mencakup berbagai upaya, antara lain kampanye perubahan perilaku dan edukasi gizi, pemberdayaan kader serta tenaga kesehatan, advokasi kebijakan, intervensi gizi langsung, serta promosi inklusi sosial dan kesetaraan gender. Program ini difokuskan untuk menangani permasalahan kesehatan dan nutrisi di dua provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan di Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung serta Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang diterapkan di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Kupang. Meski dilaksanakan di dua provinsi, berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2019, prevalensi *stunting* tertinggi tercatat di NTT, dengan angka mencapai 43,82%. (Badan Pusat Statistik, 2019) .

Gambar 1. 3 Diagram Batang Angka *Stunting* di NTT 2019-2024



Sumber: Stunting.go.id dan Kompas.com (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan data di atas angka *stunting* di NTT cenderung menurun, tetapi angka *stunting* tersebut masih jauh di atas ketentuan dari WHO yaitu kurang dari 20% (Taufiqurokhman, 2023). Mengacu pada penjelasan di atas bahwa *stunting* merupakan salah satu permasalahan kesehatan kronis yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak serta berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM), penulis merasa tertarik untuk menelaah peran Save the Children sebagai organisasi non-pemerintah internasional. Organisasi ini juga telah memperoleh penghargaan dari pemerintah Indonesia atas kontribusinya dalam upaya penanggulangan *stunting* di tanah air. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Damayanti membahas secara umum peran Save the Children dalam menangani *stunting* di Indonesia pada periode 2016–2019, sebelum pandemi COVID-19 terjadi. Sementara itu, penelitian lain yang ditulis oleh Alya Astuti menyoroti peran organisasi *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia selama masa pandemi COVID-19. Maka, berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai **“Upaya Save the children dalam Mengatasi *Stunting* di Nusa Tenggara Timur melalui Program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Upaya Save the children dalam Mengatasi *Stunting* di Nusa Tenggara Timur melalui Program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Save the children sebagai *non-governmental organization* dalam mengatasi *stunting* di Nusa Tenggara Timur melalui program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui riset ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman mengenai upaya Save the children sebagai organisasi internasional non pemerintah dalam mengatasi *stunting* di Nusa Tenggara Timur melalui program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dengan melaksanakan riset ini, diharapkan bisa menghadirkan interpretasi mengenai upaya Save the children sebagai organisasi internasional non pemerintah dalam mengatasi *stunting* di Nusa Tenggara Timur melalui program BISA (*Better Investment for Stunting Alleviation*) 2019-2024 yang dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan pihak yang berkepentingan dalam merancang serta merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiddin, Z. N., Ibrahim, I., & Aziz, S. A. (2022). Non-Governmental Organisations (NGOs) and Their Part towards Sustainable Community Development. *Journal Sustainability*, 1-13.
- Anjani, D. M., Nurhayati, S., & Immawati. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Balita di Wilayah UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 62-69.
- Aurelia, Y. (2024, February 22). *1000 HPK Kunci Cegah Stunting*. Retrieved from kemkes.go.id: <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hpk-kunci-cegah-stunting#:~:text=Pada%20periode%20ini%2C%20pencegahan%20stunting%20dila%20dikan%20dengan,pemberian%20ASI%20eksklusif%20selama%20enam%20bulan%20pertama.>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *LAPORAN PELAKSANAAN INTEGRASI SUSENAS MARET 2019 DAN SSGBI TAHUN 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahar, M. A., Galistiani, G. F., Eliyanti, U., & Mohi, A. R. (2024). Gambaran Nilai Utilitas Kesehatan Anak dengan Malnutrisi : Studi pada Kasus *Stunting*, Wasting, dan Underweight di Indonesia. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia (JMPI)*, 610-617.
- BPK Perwakilan Gorontalo. (2024). *Strategi Nasional Penurunan Stunting, Pemerintah Daerah Bisa Apa?* Retrieved from gorontalo.bpk.go.id: https://gorontalo.bpk.go.id/wp-content/uploads/2024/01/TH_STUNTING_Rev.Ksb_Rev-Tim-20231218.pdf
- Bpk.go.id. (2021, August 5). *Percepatan Penurunan Stunting*. Retrieved from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>
- Brown, L. D., & Moore, M. H. (2001). Accountability, Strategy, and *International Nongovernmental Organizations*. *Sage Journals*, 569-587.
- DEVIANA, J. (2023, May 2). *Stunting Sebagai Problem Kolektif Bangsa*. Retrieved March 23, 2025, from djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16093/Stunting-Sebagai-Problem-Kolektif-Bangsa.html>
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Sulistyo, K. P., & Putri, S. U. (2024). *Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan*. *Jurnal Parenting dan Anak*, 1-11.
- Infokom DPW PPNI NTT. (2024, May 30). *Penanganan Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur: Strategi dan Langkah yang Efektif*. Retrieved from ppnintt.org: <https://ppnintt.org/penanganan-stunting-di-provinsi-nusa-tenggara-timur-strategi-dan-langkah-yang->

efektif/#:~:text=Contohnya%2C%20Keputusan%20Gubernur%20Nusa%20Tenggara,tertinggi%20di%20NTT%5B2%5D.

- Jati, T. W., Sukin, M., & Ultanti, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2023. *Jurnal Statistika Terapan*, 83-93.
- Jdih BPK. (2012). *Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. Retrieved March 23, 2025, from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39100>
- Karns, M., & Mingst, K. (2015). *International Organizations The Politics and Processes of Global Governance*. Boulder, Colorado: Lynne Rienner .
- Kemendes. (2024, November 26). *Puskesmas Fokus Wujudkan Masyarakat Hidup Sehat* . Retrieved from kemkes.go.id: <https://kemkes.go.id/id/puskesmas-fokus-wujudkan-masyarakat-hidup-sehat>
- Kemenko PKM. (2022, September 7). *Cegah Stunting dengan Sanitasi yang Baik*. Retrieved from www.kemenkopmk.go.id: <https://www.kemenkopmk.go.id/cegah-stunting-dengan-sanitasi-yang-baik>
- Kemenko PMK. (2025, May 02). *Prevalensi Stunting tahun 2024 Turun Jadi 19,8 Persen, Pemerintah Terus Dorong Penguatan Gizi Nasional*. Retrieved from www.kemenkopmk.go.id: <https://www.kemenkopmk.go.id/prevalensi-stunting-tahun-2024-turun-jadi-198-persen-pemerintah-terus-dorong-penguatan-gizi>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024, June). *Membentengi Anak dari Stunting*. Retrieved March 23, 2025, from kemkes.go.id: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/172241330366a9f0f7cfb354.27666859.pdf
- Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden. (2021, September 8). *Perpres Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Retrieved March 23, 2025, from stunting.go.id: <https://stunting.go.id/perpres-nomor-72-tahun-2021-tentang-percepatan-penurunan-stunting/>
- Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden. (2024, November 27). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting 2025 – 2029*. Retrieved from stunting.go.id: <https://stunting.go.id/strategi-nasional-percepatan-pencegahan-dan-penurunan-stunting-2025-2029/>
- Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden. (2025). *SSGI 2024 Survei Status Gizi Indonesia dalam Angka*. Retrieved from <https://stunting.go.id>: https://fs.stunting.go.id/index.php/s/DYgbPSkmm39WCDz?_gl=1*16zp09y*_ga*MTczMzk4NzQzMzMy4xNzQxNzQ4ODc0*_ga_TV21Y9HW17*cze3NTE1NTYyNzYkbzIOJGcxJHOxNzUxNTU3NTI4JGoxOCRsMCRoMA..#pdfviewer

- Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Presiden, (2025). (2023, October 9). *Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting Semester Pertama Tahun 2023*. Retrieved from *stunting.go.id*: <https://stunting.go.id/laporan-pelaksanaan-percepatan-penurunan-stunting-semester-pertama-tahun-2023/>
- Kementerian Sekretariat Negara RI Sekretariat Wakil Prresiden. (2025). *Percepatan Penurunan Stunting*. Retrieved from *stunting.go.id*: <https://stunting.go.id/>
- Lewis, D. (2006). *The Management of Non-Govermental Development Organizations*. London: Routledge.
- Media Indonesia Menyapa. (2021, April 18). Save the children , *Nutrition Internasional Gelar Pelatihan fasilitator Di Swiss bellin Hotel*. Retrieved April 9, 2025, from *mediaindonesiamenyapa.com*:
<https://mediaindonesiamenyapa.com/2021/04/18/dukung-program-bisa-save-the-children-nutrition-internasional-gelar-pelatihan-fasilitator-untuk-tingkatkan-ctps/>
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan *Stunting* pada Balita. *MMedia Karya Kesehatan, Vol.3, No 1*, 82-90.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nashriyah, S. F., Makful, M. R., & Devi, Y. P. (2023). Gambaran Spasial Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Ekonomi dengan *Stunting* Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur. <https://journal.unj.ac.id>, 95-102.
- Ningsih, N. K., & Aninda. (2024). Hubungan Pendidikan, Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bahar V Kab. Muaro Jambi. *Midwifery Health Journal*, 1-10.
- Nirmalasari, N. O. (2020). *Stunting* Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko *Stunting* di Indonesia. *Journal For Gender Mainstreaming*, 19-28.
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan Penanggulangan *Stunting* di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 173-179.
- Plano, J., & Olton, R. (1979). *The International Relations Dictonary*. Inggris: Clio Press.
- Presiden RI. (2023, Januari 2025). *Presiden Targetkan Angka Stunting di Indonesia Turun hingga 14 Persen pada 2024*. Retrieved from www.presidenri.go.id:
[https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-targetkan-angka-stunting-di-indonesia-turun-hingga-14-persen-pada-2024/#:~:text=Presiden%20Joko%20Widodo%20menegaskan%20bahwa%20target%20penurunan,\(Rakernas\)%20Program%20Pembangunan%20Keluarga%2C%20Kependu](https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-targetkan-angka-stunting-di-indonesia-turun-hingga-14-persen-pada-2024/#:~:text=Presiden%20Joko%20Widodo%20menegaskan%20bahwa%20target%20penurunan,(Rakernas)%20Program%20Pembangunan%20Keluarga%2C%20Kependu)

- Puskesmas Mojolangu. (2022, Mei 12). *Konseling Gizi Series "Periode Emas" 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Retrieved from puskmojolangu.malangkota.go.id/https://puskmojolangu.malangkota.go.id/2022/05/12/konseling-gizi-series-periode-emas-1000-hari-pertama-kehidupan/#:~:text=Pada%20masa%20ini%2C%20para%20bunda%20perlu%20menuhi,730%20hari%20pada%20dua%20tahun%20pertama%20kehidupan.
- Rohita. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rokom. (2023, January 25). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Retrieved March 24, 2025, from [sehatnegeriku.kemkes.go.id:https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/)
- Sari, N. M., Fadhila, F. R., Karomah, U., Isaura, E. R., & Adi, A. C. (2022). Program dan Intervensi Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) dalam Percepatan Penanggulangan Stunting. *National Nutrition Journal*, 22-30.
- Save The Children . (n.d.). *Wujudkan Indonesia Bebas Stunting*. Retrieved April 8, 2025, from [support.savethechildren.or.id:https://support.savethechildren.or.id/wujudkan-program-bisa](https://support.savethechildren.or.id/support.savethechildren.or.id/wujudkan-program-bisa)
- Save the Children. (2022). *Annual Report 2022 Save the children Indonesia*. Jakarta Selatan: Save the Children.
- Save the Children. (2022, Desember 22). *Memahami Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak yang Tepat lewat Emo-Demo*. Retrieved from [savethechildren.or.id:https://savethechildren.or.id/artikel/memahami-praktik-pemberian-makan-bayi-dan-anak-yang-tepat-lewat-emo-demo](https://savethechildren.or.id/artikel/memahami-praktik-pemberian-makan-bayi-dan-anak-yang-tepat-lewat-emo-demo)
- Save the Children. (2024). *Laporan Tahunan 2023 Yayasan Save the children Indonesia*. Retrieved from [savethechildren.or.id:https://savethechildren.or.id/wp-content/uploads/2024/09/Laporan-Tahunan-2023-Yayasan-Save-the-Children-Indonesia.pdf](https://savethechildren.or.id/wp-content/uploads/2024/09/Laporan-Tahunan-2023-Yayasan-Save-the-Children-Indonesia.pdf)
- Save the Children. (2024). *Meningkatkan Gizi melalui Program Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku (SBCC) di Indonesia*. Jakarta: Save the Children Indonesia. Retrieved from [savethechildren.or.id:https://savethechildren.or.id/dokumen/meningkatkan-gizi-melalui-program-komunikasi-perubahan-sosial-dan-perilaku-sbcc-di-indonesia](https://savethechildren.or.id/dokumen/meningkatkan-gizi-melalui-program-komunikasi-perubahan-sosial-dan-perilaku-sbcc-di-indonesia)
- Save the Children. (2025). *Advancing Localisation: Comparative Analysis of Save the children's Operating Models*. Retrieved from [resourcecentre.savethechildren.net:https://resourcecentre.savethechildren.net/document/advancing-localisation-comparative-analysis-of-save-the-childrens-operating-models](https://resourcecentre.savethechildren.net/document/advancing-localisation-comparative-analysis-of-save-the-childrens-operating-models)

- Save the Children. (2025). *Apa itu Save the children*. Retrieved March 24, 2025, from support.savethechildren.or.id: <https://support.savethechildren.or.id/contact-us>
- Save the Children. (2025). *Our Story*. Retrieved from www.savethechildren.org:https://www.savethechildren.org/us/about-us/why-save-the-children/history
- Save the Children Indonesia. (2023, March 21). *Pemkab Kupang Adopsi Pendekatan Edukasi BISA ke Sekolah untuk Turunkan Stunting*. Retrieved from savethechildren.or.id: <https://savethechildren.or.id/artikel/pemkab-kupang-adopsi-pendekatan-edukasi-bisa-ke-sekolah-untuk-turunkan-stunting>
- Save the Children Indonesia. (2024). *Gender Equality, Disability, and Social Inclusion in Stunting Prevention*. Retrieved from savethechildren.or.id: <https://savethechildren.or.id/wp-content/uploads/2024/06/GEDSI-in-Stunting-Prevention-BISA-Save-the-Children.pdf>
- Save the Children Indonesia. (2024). *Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial dalam Pencegahan Stunting*. Jakarta: Save the Children Indonesia.
- Save the Children. (n.d.). *Kerja Kami*. Retrieved April 9, 2025, from savethechildren.or.id: <https://savethechildren.or.id/kerja-kami>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: LITERASI EDIA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana, E. A. (2023). The Potential of Economic Loss Due to *Stunting* in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 52-65.
- Tanzil, L., & Hafriani. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadi *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 25-31.
- Taufiqurokhman. (2023). Equality Strategy for Reducing *Stunting* Prevalence Rate. *Jurnal Bina Praja*, Vol.15, No.3, 495-506.
- Tempo. (2018, Juli 3). *Stunting Indonesia Urutan 4 Dunia, Jangan Bangga Bila Kerdil*. Retrieved March 3, 2025, from tempo.co: <https://www.tempo.co/gaya-hidup/stunting-indonesia-urutan-4-dunia-jangan-bangga-bila-kerdil-900096>
- Tihu, I. H. (2025, May 22). *Stunting Masih Tinggi, Pemprov NTT Diminta Tingkatkan Kolaborasi Lintas Sektor*. Retrieved from www.kupangnews.com:https://www.kupangnews.com/daerah/416045745/stunting-masih-tinggi-pemprov-ntt-diminta-tingkatkan-kolaborasi-lintas-sektor

- Tirto.id. (2021, April 6). *BNPB: Siklon Seroja Buktikan Perubahan Iklim Itu Nyata Dampaknya*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/bnpb-siklon-seroja-buktikan-perubahan-iklim-itu-nyata-dampaknya-gbPN>
- UNICEF. (2023, May). *Child Malnutrition*. Retrieved from data.unicef.org: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>
- Utari, F., Siregar, H. S., Berkah, N. N., Purba, T. B., Aini, F., & Rusmalawaty. (2023). Literature Review: Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan *Stunting* di Puskesmas. *ejournal.undip.ac.id*, 153-163.
- Watson, N. (2025, April 7). Save the children . Retrieved April 8, 2025, from www.britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Save-the-Children>
- World Bank. (1995, March). *Working with NGOs*. Retrieved April 10, 2025, from worldbank.org: <http://documents1.worldbank.org/curated/en/814581468739240860/pdf/multi-page.pdf>
- World Bank. (2024, October 1). *The World Bank and Nutrition*. Retrieved from www.worldbank.org: <https://www.worldbank.org/en/topic/nutrition/overview>
- World Health Organization. (2015, November 19). *Stunting in a nutshell*. Retrieved April 8, 2025, from www.who.int: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- World Health Organization. (2024, March 1). *Malnutrition*. Retrieved from www.who.int: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>
- Yuningsih. (2022). Hubungan Status Gizi dengan *Stunting* pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 9, No. 2*, 102-109.